

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa karya gambar bentuk pada mata pelajaran menggambar di SMK Swasta Jaya Krama Beringin Tahun Ajaran 2014-2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karya gambar bentuk teknik arsir yang dihasilkan siswa kelas X SMK Swasta Jaya Krama Beringin, secara umum dapat diketahui bahwa hasil karya gambar bentuk dilihat dari aspek komposisi dapat dikategorikan cukup baik, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 74,3. Sebagian besar karya gambar bentuk telah menerapkan prinsip komposisi dengan baik dan tepat. Hal ini dapat dilihat pada karya-karya yang dihasilkan rata-rata sangat baik pada aspek komposisinya.
2. Karya gambar bentuk teknik arsir yang dihasilkan siswa kelas X SMK Swasta Jaya Krama Beringin, secara umum dapat diketahui bahwa hasil karya gambar bentuk dilihat dari aspek proporsi dapat dikategorikan cukup baik, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 71,8. Berdasarkan data-data pada aspek penilaian keseluruhan dapat disimpulkan dilihat dari aspek proporsi siswa kurang mampu membuat bentuk dan proporsi yang tepat pada kertas gambar. Kesulitan dalam membuat sketch terutama pada bentuk-bentuk elips.

3. Karya gambar bentuk teknik arsir yang dihasilkan siswa kelas X SMK Swasta Jaya Krama Beringin, secara umum dapat diketahui bahwa hasil karya gambar bentuk dilihat dari aspek gelap terang dapat dikategorikan cukup baik, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 72,9. Sebagian besar karya gambar bentuk telah menerapkan teknik arsir dengan baik dan tepat. Hanya saja mereka kesulitan membuat arsiran bergradasi atau bervariasi pada gambar sesuai gelap terang dan pencahayaan sesuai objek yang ditiru dan juga masih kurang berani memberikan ketebalan pada sisi yang gelapnya.
4. Karya gambar bentuk teknik arsir yang dihasilkan siswa kelas X SMK Swasta Jaya Krama Beringin, secara umum dapat diketahui bahwa hasil karya gambar bentuk dilihat dari aspek. Kemiripan bentuk dapat dikategorikan cukup baik, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 72,8. Dilihat dari aspek kemiripan bentuk bahwa hasil karya-karya siswa sudah hampir keseluruhan tepat atau sesuai dengan objek yang ditiru.

B. Saran

1. Kepada siswa disarankan agar lebih memahami prinsip-prinsip seni rupa dan hal-hal dalam menggambar bentuk supaya menghasilkan karya yang gambar yang lebih baik lagi.
2. Kepada guru disarankan agar mengetahui keinginan siswa dan kendala dalam menghasilkan karya serta memberi penjelasan yang lebih luas tentang prinsip-prinsip seni rupa dalam menggambar bentuk. Sangat

efektif bila sebelum siswa menggambar, sebaiknya guru tidak hanya sekedar memberi contoh gambar yang akan dikerjakan siswa, tetapi juga harus memberikan materi pembelajaran tentang karya gambar, teori-teori dalam menggambar, teknik dalam menggambar serta membimbing siswa dalam proses menggambar. Mulai dari tahap awal siswa menarik garis menjadi bentuk, kemudian membuat bentuk yang divariasikan dan memiliki volume dengan cara menerapkan gelap terang pada gambar sehingga siswa mampu menciptakan suatu karya gambar yang bagus, menarik, dan bernilai estetis. Karena peneliti melihat ada sebagian siswa memiliki potensi menggambar dengan baik, sayang bila diabaikan. Maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran seni rupa khususnya dalam menggambar bentuk.

3. Saran bagi sekolah agar memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran yakni buku seni rupa, buku tentang menggambar bentuk, dan penyediaan peralatan dalam menggambar bentuk. Tanpa fasilitas yang memadai dari sekolah, guru akan sangat kesulitan dalam proses belajar mengajar di kelas. Karena guru sebagai ujung tombak dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti atau mahasiswa, kiranya hasil penelitian analisis ini dijadikan suatu pegangan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa/siswi.